

23. Mencari Kebebasan di Dalam Hati

Hari ini menjelaskan kepada kalian bahwa ketika seseorang belajar Buddha Dharma, sebelum mencapai kesempurnaan tertinggi, yakni sebelum benar-benar memahami apa hakikat dari belajar Buddha Dharma, sesungguhnya kesadaran atau pencerahan makhluk hidup masih memiliki kekurangan dan kekeliruan. Artinya, jika seseorang belum benar-benar mencapai pencerahan, maka semua Dharma yang ia pelajari masih mungkin memiliki kebocoran. Tidak ada seorang pun yang bisa mengatakan bahwa Buddha Dharma yang ia pelajari sudah sepenuhnya benar, tidak ada, sebelum mencapai penerangan sempurna pasti memiliki kekeliruan.

Ada sebagian orang yang setelah memahami sedikit tentang cara bersikap dan berperilaku dalam kehidupan, lalu saling mengkritik. Dimana kritikan itu terdengar seolah-olah sangat masuk akal, terlebih lagi mengandung pandangan yang menyimpang. Inilah yang disebut jalan yang menyimpang. Oleh karena itu, orang yang sering membicarakan bagaimana orang lain belajar Buddha Dharma, pasti dirinya sendiri sudah mulai menyimpang dari jalan yang benar. Dalam belajar Buddha Dharma, jika kita menemui atau mendengar perkataan yang merugikan praktik kita, janganlah membalas atau menyerang balik. Karena orang yang menyerang orang lain sering kali bahkan tidak mampu menjelaskan atau membenarkan ucapannya sendiri secara utuh, sehingga perkataannya pada akhirnya akan runtuh dengan sendirinya. Dalam belajar Buddha Dharma, kita harus memahami bahwa

selama masih berada di Alam Manusia dan belum mencapai kesempurnaan tertinggi, maka kesadaran dan pemahaman kita masih memiliki kekeliruan. Setiap kesadaran sebelum mencapai kesempurnaan masih memiliki kekurangan atau celah, yaitu belum sepenuhnya sempurna.

Kematangan benih kebajikan dan kejahatan sesungguhnya bergantung pada orang yang menabur benih. Jika tidak melakukan perbuatan baik, maka benih kebajikan tidak akan bergerak; jika tidak melakukan perbuatan buruk, maka benih kejahatan pun tidak akan bergerak. Keadaannya seperti hibernasi — benih itu ada, tetapi tidak aktif. Benih-benih itu adalah benih yang berjodoh, ketika jodoh sudah tiba, barulah ia akan matang. Artinya, benih yang kamu tanam hari ini, jika jodohnya adalah jodoh yang baik,

maka ia akan segera matang. Jika yang kamu tanam adalah jodoh yang buruk, ia pun akan matang. Namun jika kamu sering melakukan perbuatan baik dan tidak melakukan perbuatan buruk, maka jodoh burukmu tidak akan matang. Tetapi itu bukan berarti benih dan sebab buruk di dalam dirimu sudah tidak ada. Ia tetap ada, hanya saja seperti sedang hibernasi, belum teraktifkan. Sesungguhnya, kamu sudah menjalani penderitaan. Oleh karena itu, jika kita tidak melakukan perbuatan buruk dan hanya melakukan perbuatan baik, sesungguhnya kita sedang mempercepat kematangan jodoh baik. Jika kamu tidak berbuat jahat dan sering melakukan kebajikan, maka jodoh baikmu akan cepat matang, dan hal-hal baik pun akan segera datang.

Ketika seseorang sedang memohon sesuatu hal, jika kamu tidak melakukan perbuatan buruk, maka hal

yang dirimu mohonkan itu akan lebih cepat berhasil. Benihnya tetap ada, hukum karma tetap ada, karena benih itu sudah tertanam di dalam kesadaranmu, di dalam ladang kesadaran kedelapan. Selama benih itu masih ada, maka hukum karmamu tidak dapat dihindari, tetap akan ada balasannya. Oleh karena itu, jika kamu tidak memberi "pupuk" dan "air" kepada buah buruk, maka benih itu tidak akan tumbuh besar. Dengan kata lain, kesalahan yang pernah kamu lakukan di masa lalu, jika sekarang kamu tidak lagi mengulanginya, tidak mengaktifkan benih buruk itu, maka ia tetap tidak akan bertumbuh. Jika buah buruk tidak tumbuh, maka bencana pun tidak akan matang, dan tidak akan ada balasan karma. Banyak orang, dengan cara ini, dapat membawa karma yang lebih ringan ketika meninggalkan dunia ini. Oleh karena itu, segala sesuatu dipicu oleh perbuatan manusia sendiri.

Justru karena manusia yang mengaktifkannya, maka proses pertumbuhannya menjadi lebih cepat.

Selanjutnya, akan membicarakan satu hal yang sangat penting. Karena kita sudah memiliki karma tetap, apakah kita bisa mengubahnya? Master mengatakan dengan jujur kepada kalian, karma yang tetap sangat sulit untuk diubah. Para Buddha dan Bodhisattva tidak akan membantu kalian mengubah karma yang telah tetap, dan memang tidak dapat mengubahnya. Namun, karma yang telah tetap itu dapat ditransformasikan menjadi kekuatan Kebuddhaan. Artinya, perbuatan buruk yang kamu lakukan hari ini tidak dapat diubah begitu saja oleh Bodhisattva, kamu pasti akan menerima akibatnya. Namun setelah kamu belajar dan membina diri dalam Dharma, karma tetap ini dapat mengalami perubahan.

Dengan kekuatan berkat para Buddha dan Bodhisattva, ditambah pertobatan dirimu sendiri, maka karma tetap dirimu perlahan-lahan dapat berubah. Ini bukan disebut "mengubah" , melainkan disebut "mentransformasikan" . Makna dari "mentransformasikan" adalah bahwa tetap ini sebenarnya masih ada, tetapi perlahan-lahan akan berubah menjadi bentuk karma baik yang lain.

Kita harus belajar memandang semua makhluk dengan mata welas asih, mata kita harus memandang makhluk dengan welas asih. Lihatlah mata Bodhisattva: tidak sepenuhnya tertutup, juga tidak sepenuhnya terbuka. Mata Bodhisattva terbuka 30 persen dan tertutup 70 persen, apa artinya ini? Artinya, Bodhisattva melihat bahwa Alam Manusia ini pada dasarnya adalah tidak nyata dan bersifat ilusi. Maka,

untuk apa mata perlu dibuka? Banyak orang membuka mata selebar-lebarnya karena mengira semua yang dilihat itu benar-benar nyata. "Benarkah?" Bukankah mata langsung membesar? "Saya memberitahumu suatu hal ya..." "Ah, benar begitu?" Bukankah matamu kembali membesar? Karena kamu mengira semuanya itu nyata. Sedangkan Bodhisattva memandang Alam Manusia dengan mengetahui bahwa dunia ini pada dasarnya bersifat ilusi, tidak nyata, adalah palsu.

Sesungguhnya, setiap orang memiliki berkah keberuntungan. Apa yang dimaksud dengan berkah? Orang yang sering melakukan kebajikan dan senantiasa menumbuhkan hati welas asih pasti akan memiliki berkah. Sebaliknya, jika terlalu banyak melakukan perbuatan buruk, maka berkah itu akan

menjauh darimu. Jika kamu mengikuti dan membina diri sesuai ajaran Guan Shi Yin Pu Sa, serta banyak melakukan kebajikan, maka berkah akan selalu berada di sisimu. Jadi, bagaimana sebenarnya berkah itu datang, bagaimana ia ada, dan bagaimana ia pergi? Sebenarnya Master sudah menjelaskannya dengan jelas kepada kalian. Orang yang tidak melakukan perbuatan buruk, berkah akan selalu menyertainya. Orang yang melakukan perbuatan buruk, berkah akan menjauh darinya.

Dalam melakukan setiap hal, kita harus melakukannya sesuai dengan aturan dan Dharma. Banyak orang bertanya: apa yang dimaksud dengan sesuai aturan dan Dharma? Karena setiap orang memiliki standar sendiri. Setelah membina pikiran, masing-masing memiliki alasan dan ukuran dalam

hatinya sendiri. Ia mengira bahwa hal ini sudah sesuai dengan ajaran Buddha, padahal standar itu ditetapkan menurut dirinya sendiri, bukan berdasarkan ajaran Buddha Dharma. Dengan demikian, ia kembali menyimpang dari jalan yang benar. Banyak orang berkata, "Saya melakukan hal ini sudah sesuai dengan aturan dan Dharma." Lalu dengan standar apa kamu mengukurnya? Apakah kamu mengukurnya berdasarkan tingkat spiritual para Buddha dan Bodhisattva, atau berdasarkan perilaku pribadimu sendiri dan pengalamanmu dalam menekuni Dharma dan membina pikiran? Seperti halnya ketika banyak orang bertengkar, masing-masing merasa dirinya benar, maka kedua orang ini baru akan bertengkar. Kita harus menjadikan prinsip Dharma sebagai standar. Dengan kata lain, kita harus memiliki kemampuan membedakan dan menilai dengan benar. Kemampuan

membedakan itu sesungguhnya adalah kemampuan memahami Buddha Dharma. Semakin dalam pemahamanmu terhadap Buddha Dharma, semakin dalam pula kemampuanmu untuk membedakan dan menilai dengan benar. Hati dan pikiran yang dangkal, tidak sempurna, dan penuh kekeliruan akan perlahan-lahan tersingkir. Semakin bersih dirimu, semakin sejati kemampuan membedakanmu, dan semakin kecil kemungkinan kamu menyimpang atau kehilangan arah dari Dharma.

Ada orang yang menyerahkan sebagian besar hidupnya kepada kerisauan yang tiada habisnya. Coba pikirkan, bukankah kita pun begitu? Setengah dari hidup kita dihabiskan di dalam kerisauan yang tiada akhir. Manusia selalu menganggap bahwa setiap hal di dunia ini sangat mendesak dan menegangkan bagi

dirinya. Ia berharap dalam waktu yang terbatas dapat melakukan sebanyak mungkin hal, begitulah manusia, begitulah cara berpikir manusia. Pada saat yang sama, juga memegang keyakinan bahwa bekerja tidak akan membuat seseorang mati kelelahan. Kehidupan manusia sering dijalani dalam kebutaan yang ekstrem untuk mengumpulkan kehormatan, harta, kedudukan, dan berbagai pencapaian, tetapi justru harus mengorbankan kesehatan, kasih sayang keluarga, persahabatan, dan cinta. Oleh karena itu, manusia mengira dirinya telah memperoleh sesuatu, tetapi tidak melihat apa yang sebenarnya telah hilang. Tidak ada yang benar-benar menyadari bahwa penyakit bisa datang kapan saja, yang akan mengancam nyawamu. Namun dirimu malah mengabaikan tubuh sendiri demi ambisi, terus mengejar dan menuntut, menggertakkan gigi dan memaksa diri untuk maju, tidak pernah

sungguh-sungguh menjelajahi pelepasan yang alami dari kedalaman batinmu sendiri.

Sesungguhnya, dalam hati praktisi Buddhis memiliki kebebasan; sedangkan orang yang tidak menekuni Dharma memiliki rintangan di dalam hatinya. Mengapa orang yang belajar Buddha Dharma memiliki kebebasan? Coba pikirkan, jika ia adalah seorang yang telah meninggalkan kehidupan rumah tangga (biksu/biksuni), pikirannya adalah bebas, perilakunya pun bebas. Ia tidak memiliki keterikatan dan tidak memiliki halangan batin, karena tidak ada rintangan, maka tentu ia bebas dan leluasa. Sekarang kalian masih memiliki keterikatan pada keluarga, keterikatan pada masa depan, dan keterikatan pada berbagai hal duniawi. Bagaimana mungkin kalian bisa menghirup udara kebebasan? Kebebasan adalah pilihan yang

kalian tentukan sendiri. Banyak orang terikat dan tidak bebas, tetapi masih merasa dirinya sangat bebas. Bebas, pelepasan yang alami berarti melepaskan sifat Kebuddhaan dalam dirimu secara alami.

Orang-orang zaman modern ini tidak memahami bagaimana menggunakan sifat Kebuddhaannya untuk menempatkan batinnya dalam keadaan yang paling sempurna. Kalian tidak memahami bagaimana menggunakan ajaran Buddha Dharma untuk membuat hati berada dalam keadaan yang paling sempurna. Karena hati manusia hanya akan menjadi benar-benar sempurna ketika selaras dan menyatu dengan hati para Bodhisattva, pada waktu lain, ia tidaklah sempurna. Mengapa demikian? Karena hati yang dipenuhi keserakahan, kebencian, kebodohan batin, dan kecemburuan, semua itu adalah keadaan hati yang

tidak sempurna. Hanya ketika hatimu selaras dan menyatu dengan hati para Buddha dan Bodhisattva, barulah kamu berada dalam keadaan yang sempurna. Karena hati Bodhisattva adalah hati yang penuh welas asih. Ketika seseorang memiliki welas asih terhadap orang lain, orang itu berada dalam keadaan yang sempurna. Ketika seseorang mempraktikkan cinta kasih, welas asih, turut berbahagia, dan keseimbangan batin, maka ia berada dalam keadaan yang paling utuh dan sempurna. Ketika seseorang tidak lagi memiliki keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin, barulah ia menjadi orang yang benar-benar sempurna.

Oleh karena itu, kita harus berbalik merenungkan diri sendiri. Kita melihat kembali hati dan tubuh kita, hanya dengan mendekat kepada Bodhisattva dan menemukan kembali sifat dasar diri kita, dan harus

menjaga serta memelihara esensi kehidupan yang sebenarnya.

Master hari ini berbicara cukup mendalam kepada kalian. Kualitas kehidupan dibentuk melalui menjaga sila dan disiplin diri. Karakter atau kualitas baik seseorang juga dibentuk oleh kemampuannya menjaga sila dan disiplin dirinya sendiri. Karena ia tidak berbohong, tidak minum minuman keras, tidak terlena dalam kesenangan makan-minum dan hiburan berlebihan, serta tidak melakukan perbuatan jahat, orang seperti ini memiliki hakikat kehidupan yang sejati. Hakikat kebaikan seseorang dan hakikat kehidupannya bergantung pada bagaimana ia sendiri menjaga dan memelihara sila serta disiplin dirinya. Apakah kalian mengerti? Kita harus memahami prinsip-prinsip ini dan menyadari makna serta alasan

kita hidup di dunia ini. Mengapa kita harus hidup? Apa makna menjaga sila dan disiplin diri? Kita berada di Alam Manusia ini ibarat menggunakan dunia sebagai sebuah "platform" untuk menuju tempat yang lebih tinggi. Seperti halnya belajar di sekolah menengah pertama adalah untuk masuk ke sekolah menengah atas, dan belajar di sekolah menengah atas adalah untuk masuk ke universitas.

Oleh karena itu, kita harus menemukan guru sejati dalam kehidupan. Master bertanya kepada kalian, siapakah guru sejati dalam kehidupan? Guru sejati dalam kehidupan adalah sifat Kebuddhaan dalam dirimu sendiri. Menggunakan sifat Kebuddhaan dan sifat dasar diri sendiri untuk membimbing hidupmu, maka kamu telah memiliki seorang guru. Maka, seseorang yang memiliki hati nurani yang baik,

sepanjang hidupnya tidak akan melakukan perbuatan yang salah, hati nurani itulah gurunya.

xún zhǎo xīn zhōng de zì yóu
23. 寻找心中的自由

jīn tiān gēn dà jiā jiǎng yí gè rén xué fó zài hái méi yǒu
今天跟大家讲，一个人学佛，在还没有
dá dào jiū jìng yuán mǎn zhī qián jiù shì hái bù zhī dao xué fó
达到究竟圆满之前，就是还不知道学佛
jiū jìng zhè shì zěn me huí shì shí jì shàng zhòng shēng de jué
究竟这是怎么回事，实际上众生的觉
wù dōu huì yǒu guò shī de yě jiù shì shuō rú guǒ yí gè rén
悟都会有过失的。也就是说，如果一个人
méi yǒu zhēn zhèng de kāi wù tā suǒ yǒu xué de fó fǎ quán bù
没有真正地开悟，他所有学的佛法全部
dōu kě néng yǒu lòu méi yǒu yí gè rén kě yǐ shuō tā xué
都可能漏，没有一个人可以说，他学
de fó fǎ shì duì de zhè shì méi yǒu de dá dào jiū jìng zhī
的佛法是对的，这是没有的，达到究竟之
qián yí dìng huì yǒu guò shī
前一定会有过失。

yǒu xiē rén zhī dào le yì xiē zuò rén chǔ shì de xiū xíng zhī
有些人知道了一些做人处事的修行之
dào , jiù xiāng hù pī píng , pī píng de hǎo xiàng hěn yǒu dào
道，就相互批评，批评得好像很有道
li ér qiě shì dài yǒu piān jiàn de dào li zhè jiù jiào piān dào
理，而且是带有偏见的道理，这就叫偏道。
suǒ yǐ jīng cháng qù jiǎng rén jiā xué fó xué de zěn me yàng
所以，经常去讲人家学佛学得怎么样，
zhè ge rén yí dìng shì zǒu piān le wǒ men zài xué fó dāng
这个人一定是走偏了。我们在学佛当
zhōng rú guǒ pèng dào le tīng dào le mǒu xiē duì nǐ xué fó
中，如果碰到了、听到了某些对你学佛
bú lì de yán lùn nǐ gēn běn bú yào qù fǎn jī yīn wei gōng
不利的言论，你根本不要去反击，因为攻
jī tā rén de rén lián tā zì jǐ dōu méi yǒu bàn fǎ qù zì yuán
击他人的人，连他自己都没有办法去自圆
qí shuō suǒ yǐ tā de yán lùn shì bù gōng zì pò de wǒ men
其说，所以他的言论是不攻自破的。我们
zài xué fó dāng zhōng yí dìng yào dǒng de wǒ men zài rén jiān
在学佛当中一定要懂得，我们在人间
hái méi yǒu jiū jìng yuán mǎn suǒ yǐ wǒ men de jué wù shì yǒu
还没有究竟圆满，所以我们的觉悟是有

shī wù de suǒ yǒu de jué wù huì yǒu lòu jiù shì bù wán quán
失误的，所有的觉悟会有漏，就是不完全
de jué wù
的觉悟。

shàn è zhǒng zi de chéng shú shí jì shàng shì kàn bō zhòng
善恶种子的成熟实际上是看播种
rén de bú zuò hǎo de shì qing shàn de zhǒng zi jiù bú dòng
人的。不做好的事情，善的种子就不动，
bú zuò è de shì qing è de zhǒng zi jiù bú dòng suǒ yǐ
不做恶的事情，恶的种子就不动，所以
xiàng dōng mián yí yàng nà me shì yǒu yuán zhǒng zi yuán
像冬眠一样，那么是有缘种子，缘
fèn dào lái cái huì chéng shú yě jiù shì shuō nǐ jīn tiān zhòng
分到来才会成熟。也就是说，你今天种
xià qù de zhǒng zi yuán fèn shì shàn yuán nà me hěn kuài jiù
下去的种子，缘分是善缘，那么很快就
huì chéng shú rú guǒ nǐ zhòng è yuán tā yě huì chéng shú
会成熟；如果你种恶缘，它也会成熟。
dàn shì rú guǒ nǐ jīng cháng zuò hǎo shì bú zuò è shì nà nǐ
但是如果经常做好事，不做恶事，那你
de è yuán bú huì chéng shú dàn shì bìng bú dài biǎo nǐ de è
的恶缘不会成熟，但是并不代表你的恶

zhǒng hé è yīn zài nǐ shēn shàng méi yǒu le hái shì yǒu de
种 和 恶 因 在 你 身 上 没 有 了 ， 还 是 有 的 ，

zhǐ bú guò xiàng dōng mián yí yàng tā méi yǒu bèi jī huó
只 不 过 像 冬 眠 一 样 ， 它 没 有 被 激 活 ，

shí jì shàng nǐ yǐ jīng chī kǔ le suǒ yǐ wǒ men bú zuò huài
实 际 上 你 已 经 吃 苦 了 。 所 以 ， 我 们 不 做 坏

shì zhǐ zuò shàn shì shí jì shàng shì jiā sù shàn yuán de chéng
事 ， 只 做 善 事 ， 实 际 上 是 加 速 善 缘 的 成

shú rú guǒ nǐ bú zuò huài shì nǐ jīng cháng zuò hǎo shì nà
熟 ； 如 果 你 不 做 坏 事 ， 你 经 常 做 好 事 ， 那

nǐ shàn de yuán fèn hěn kuài jiù huì chéng shú hǎo shì qing hěn
你 善 的 缘 分 很 快 就 会 成 熟 ， 好 事 情 很

kuài jiù huì lái le
快 就 会 来 了 。

yí gè rén zài qiú yí jiàn shì qing de shí hou rú guǒ nǐ bú
一 个 人 在 求 一 件 事 情 的 时 候 ， 如 果 你 不

zuò huài shì nǐ qiú de shì qing hěn kuài jiù huì chéng gōng
做 坏 事 ， 你 求 的 事 情 很 快 就 会 成 功 。

zhǒng zi hái shì zài yīn guǒ hái shì zài yīn wei zhè ge zhǒng
种 子 还 是 在 ， 因 果 还 是 在 ， 因 为 这 个 种

zi yǐ jīng zài nǐ men de yì shí dāng zhōng zài nǐ men de bā
子 已 经 在 你 们 的 意 识 当 中 ， 在 你 们 的 八

shí tián zhōng zhǐ yào zhè ge zhǒng zi zài nǐ de yīn guǒ jiù
识田中，只要这个种子在，你的因果就
táo bú diào hái shì yǒu bào yìng de suǒ yǐ nǐ méi yǒu bǎ
逃不掉，还是有报应的。所以，你没有把
yǎng liào shuǐ fèn gěi è guǒ nà me zhè ge zhǒng zi jiù bú
养料、水分给恶果，那么这个种子就不
huì zhǎng dà yě jiù shì shuō nǐ guò qù zuò cuò de shì qing
会长大，也就是说，你过去做错的事情，
nǐ xiàn zài méi yǒu jì xù zuò cuò méi yǒu qù jī huó è de
你现在没有继续做错，没有去激活恶的
zhǒng zi tā hái shì bú huì shēng zhǎng è guǒ bù zhǎng
种子，它还是不会生长。恶果不长，
zāi nàn jiù bú huì chéng shú yě bú huì bào yìng hěn duō rén
灾难就不会成熟，也不会报应，很多人
jiù bǎ zì jǐ shēn shàng guò qù bù hǎo de dōng xi zǒu de shí
就把自己身上过去不好的东西，走的时候
hòu dài qīng yè wǎng shēng suǒ yǐ rèn hé shì qing shí jì
带轻业往生。所以，任何事情实际
shàng dōu shì rén wéi qù chù dòng tā de zhèng yīn wéi rén wéi
上都是人为去触动它的，正因为人为
qù chù dòng tā suǒ yǐ cái huì jiā sù tā de chéng zhǎng guò
去触动它，所以才会加速它的成长过
chéng
程。

jiē xià lái gēn dà jiā jiǎng yí gè hěn zhòng yào de wèn tí
接下来跟大家讲一个很重要的问题，
wǒ men jì rán yǒu dìng yè le wǒ men néng bu néng bǎ zhè ge
我们既然有定业了，我们能不能把这个
dìng yè gǎi biàn diào shī fu gēn nǐ men shuō xīn li huà dìng
定业改变掉？师父跟你们说心里话，定
yè hěn nán gǎi biàn fó pú sà bú huì bāng nǐ men gǎi dìng yè
业很难改变，佛菩萨不会帮你们改定业，
yě bù néng gǎi dìng yè dàn shì kě yǐ ràng dìng yè zhuǎn huà
也不能改定业，但是可以让定业转化
wéi fó lì yě jiù shì shuō nǐ jīn tiān zuò de bù hǎo de shì
为佛力。也就是说，你今天做的不好的事
qing pú sà dōu bù néng bāng nǐ gǎi biàn guò lái nǐ yí dìng
情，菩萨都不能帮你改变过来，你一定
huì shòu bào dàn shì zài nǐ xué fó xiū xīn zhī hòu zhè zhǒng
会受报，但是在学佛修心之后，这种
dìng yè huì zhuǎn biàn fó pú sà de jiā chí lì jiā shàng nǐ zì
定业会转变，佛菩萨的加持力加上你自
jǐ de chàn huǐ xīn nǐ de dìng yè màn màn de jiù kě yǐ gǎi le
己的忏悔心，你的定业慢慢地就可以改了。
zhè bú shì gǎi jiào zhuǎn zhuǎn de yì sī shì zhè ge
这不是改，叫“转”。转的意思是，这个

dìng yè hái shì yǒu de dàn shì huì màn màn zhuǎn huà chéng líng
定业还是有的, 但是会慢慢转化成另
wài yì zhǒng shàn yè
外一种善业。

wǒ men yào dǒng de yòng cí bēi yǎn kàn zhòng shēng yǎn
我们要懂得用慈悲眼看众生, 眼
jīng yào cí bēi kàn zhòng shēng nǐ men kàn kàn pú sà de yǎn
睛要慈悲看众生。你们看看菩萨的眼
jīng bú shì quán bì zhe de yě bú shì quán zhēng kāi de pú sà
睛不是全闭着的, 也不是全睁开的, 菩萨
de yǎn jīng shì sān fēn kāi qī fēn bì zhè shì shén me yì si ne
的眼睛是三分开、七分闭, 这是什么意思呢?
yīn wei pú sà kàn dào de rén jiān dōu shì jiǎ de wèi shén me yào
因为菩萨看到的人间都是假的。为什么要
bǎ yǎn jīng zhēng kāi lái ne hěn duō rén bǎ yǎn jīng zhēng de
把眼睛睁开来呢? 很多人把眼睛睁得
dà dà de jiù shì yǐ wéi zhè xiē dōu shì zhēn de zhēn de
大大的, 就是以为这些都是真的。 “真的?”
yǎn jīng shì bu shì zhēng dà le wǒ gào sù nǐ yí jiàn shì qing
眼睛是不是睁大了? “我告诉你一件事情
a ā shì zhēn de nǐ shì bu shì yǎn jīng zhēng dà
啊。” “啊, 是真的?” 你是不是眼睛睁大

le yīn wei nǐ yǐ wéi shì zhēn de ér pú sà kàn rén jiān zhī
了? 因为你以为是真的, 而菩萨看人间, 知
dao zhè ge rén jiān quán bù shì xū huàn bù shí de jiǎ de
道这个人间全部是虚幻不实的、假的。

qí shí měi gè rén dōu yǒu fú fèn shén me jiào fú fèn
其实, 每个人都有福分, 什么叫福分?

cháng zuò shàn yè cháng shēng cí bēi xīn zhī rén yí dìng huì
常做善业, 常生慈悲心之人, 一定会

yǒu fú fèn tóng yàng zuò tài duō de è yè fú fēn lí nǐ ér
有福分, 同样做太多的恶业, 福分离你而

qù rú guǒ nǐ gēn zhe guān shì yīn pú sà xiū xíng nǐ zuò hěn
去, 如果你跟着观世音菩萨修行, 你做很

duō de shàn yè fú fèn jiù zài nǐ shēn biān suǒ yǐ zhè ge
多的善业, 福分就在你身边。所以, 这个

fú dào dǐ zěn me lái zěn me yǒu zěn me qù shí jì shàng
福到底怎么来、怎么有、怎么去? 实际上

shī fu yǐ jīng gēn nǐ men jiǎng míng bai le bú zuò è shì de
师父已经跟你们讲明白了。不做恶事的

rén fú cháng suí shēn biān zuò è shì de rén fú jiù lí nǐ
人, 福常随身边; 做恶事的人, 福就离你

ér qù
而去。

wǒ men zuò měi yí jiàn shì qing dōu yào rú lǐ rú fǎ hěn
我们做每一件事情都要如理如法。很

duō rén wèn shén me jiào rú lǐ rú fǎ yīn wei měi gè rén dōu
多人问：什么叫如理如法？因为每个人都

yǒu yí gè biāo zhǔn měi gè rén zài xiū xīn zhī hòu tā dōu yǒu
有一个标准，每个人在修心之后，他都有

zì jǐ xīn li de dào lǐ hé zhǔn zé tā yǐ wéi zhè jiàn shì qing
自己心里的道理和准则，他以为这件事情

shì fú hé fó lǐ de zhè ge zhǔn zé shì yóu tā ér dìng de ér
是符合佛理的，这个准则是由他而定的，而

bú shì gēn jù fó fǎ ér dìng de nà tā yòu zǒu piān le hěn
不是根据佛法而定的，那他又走偏了。很

duō rén shuō wǒ zuò zhè jiàn shì qing shì rú lǐ rú fǎ de
多人说：“我做这件事情是如理如法的。”

nà nǐ shì yǐ shén me biāo zhǔn lái héng liáng de nǐ shì yǐ fó
那你是以什么标准来衡量的？你是以佛

pú sà de jìng jiè lái héng liáng nǐ de biāo zhǔn hái shì yǐ nǐ
菩萨的境界来衡量你的标准，还是以你

zì jǐ gè rén de xíng wéi hé xué fó xiū xīn de tǐ huì zhǔn zé lái
自己个人的行为和学佛修心的体会准则来

héng liáng nǐ shì fǒu rú lǐ rú fǎ ne jiù xiàng hěn duō rén chǎo
衡量你是否如理如法呢？就像很多人吵

jià yí yàng měi gè rén dōu shuō zì jǐ yǒu lǐ zhè liǎng gè
架一样，每个人都说自己有理，这两个

rén cái huì chǎo qǐ lái wǒ men yào yǐ fó lǐ zuò wéi biāo zhǔn
人才会吵起来。我们要以佛理作为标准，
yě jiù shì shuō wǒ men yào yǒu pàn bié lì pàn bié lì shí jì
也就是说，我们要 有 判别力，判别力实际
shàng jiù shì duì fó fǎ de lǐ jiě lì nǐ duì fó fǎ lǐ jiě de yuè
上就是对佛法的理解力。你对佛法理解得越
shēn nǐ de pàn bié lì jiù yuè shēn nǐ nà zhǒng fū qiǎn de
深，你的判别力就越深，你那种肤浅的、
bù yuán mǎn yǒu guò shī de xīn jiù huì màn màn de qù diào
不圆满、有过失的心就会慢慢地去掉，
nǐ yuè gān jìng nǐ de pàn bié lì yuè zhēn shí nǐ jiù yuè bú
你越干净，你的判别力越真实，你就越不
huì yí shī fó fǎ
会遗失佛法。

yǒu de rén bǎ yí dà bàn de shēng mìng xiàn gěi le wú qióng
有的人把一大半的生命献给了无穷
wú jìn de fán nǎo xiǎng yi xiǎng wǒ men shì bu shì zhè yàng
无尽的烦恼，想一想，我们是不是这样
a wǒ men yí bàn de shēng mìng jiù shì zài wú qióng wú jìn de
啊？我们一半的生命就是在无穷的
fán nǎo dāng zhōng dù guò de rén zǒng rèn wéi zài shì jiè
烦恼当中度过的。人总认为，在世界

shàng měi yí jiàn shì qing duì zì jǐ lái jiǎng dōu shì fēi cháng de
上 每 一 件 事 情 对 自 己 来 讲 都 是 非 常 地
jǐn pò hěn jǐn zhāng xī wàng zài yǒu xiàn de shí jiān lǐ jǐn
紧 迫、 很 紧 张 ， 希 望 在 有 限 的 时 间 里 ， 尽
kě néng de duō zuò yì xiē shì qing zhè jiù shì rén zhè jiù shì
可 能 地 多 做 一 些 事 情 ， 这 就 是 人 ， 这 就 是
rén de sī wéi tóng shí hái bào zhe yì zhǒng xìn niàn jué de
人 的 思 维 。 同 时 还 抱 着 一 种 信 念 ， 觉 得
gōng zuò shì lèi bù sǐ rén de rén shēng jiù shì zài jí duān de
工 作 是 累 不 死 人 的 ， 人 生 就 是 在 极 端 的
máng mù zhōng jī lěi qǐ fēng fù de róng yù qián cái dì wèi
盲 目 中 积 累 起 丰 富 的 荣 誉 、 钱 财 、 地 位
hé chéng guǒ dàn shì què péi shàng le jiàn kāng qīn qíng
和 成 果 ， 但 是 却 赔 上 了 健 康 、 亲 情 、
yǒu qíng hé ài qíng suǒ yǐ rén yǐ wéi zì jǐ dé dào le
友 情 和 爱 情 。 所 以 ， 人 以 为 自 己 得 到 了 ，
dàn shì méi yǒu kàn dào zì jǐ shī qù le méi yǒu rén huì lǐ jiě
但 是 没 有 看 到 自 己 失 去 了 。 没 有 人 会 理 解
bìng mó suí shí huì shàng nǐ de shēn zhèng wēi xié zhe nǐ de
病 魔 随 时 会 上 你 的 身 ， 正 威 胁 着 你 的
shēng mìng ér nǐ què jì xù bú yào mìng dì nà hǎn jì xù
生 命 ， 而 你 却 继 续 不 要 命 地 呐 喊 ， 继 续
bú yào mìng de qù zhuī hé qiú yǎo jǐn yá guān qián jìn cóng
不 要 命 地 去 追 和 求 ， 咬 紧 牙 关 前 进 ， 从

lái méi yǒu qù tàn suǒ lái zì nèi xīn xīn líng shēn chù de zì rán de
来 没 有 去 探 索 来 自 内 心 心 灵 深 处 的 自 然 的
shì fàng
释 放。

shí jì shàng xué fó rén xīn zhōng yǒu zì yóu a bù xué
实 际 上 ， 学 佛 人 心 中 有 自 由 啊 ， 不 学
fó de rén xīn zhōng yǒu zhàng ài wèi shén me xué fó de rén
佛 的 人 心 中 有 障 碍 。 为 什 么 学 佛 的 人
huì yǒu zì yóu ne xiǎng yi xiǎng rú guǒ shì wèi chū jiā rén
会 有 自 由 呢 ？ 想 一 想 ， 如 果 是 位 出 家 人 ，
tā de sī wéi shì zì yóu de xiǎng yi xiǎng tā de xíng wéi shì
他 的 思 维 是 自 由 的 ， 想 一 想 ， 他 的 行 为 是
zì yóu de tā wú qiān wú guà wú guà ài gù dāng rán zì
自 由 的 ， 他 无 牵 无 挂 ， 无 罣 碍 故 ， 当 然 自
yóu a nǐ men xiàn zài yǒu jiā tíng de qiān chē yǒu qián
由 啊 。 你 们 现 在 有 家 庭 的 牵 扯 ， 有 前
chéng de qiān chē yǒu suǒ yǒu rén jiān de dōng xi de qiān chē
程 的 牵 扯 ， 有 所 有 人 间 的 东 西 的 牵 扯 ，
nǐ men zěn me huì hū xī dào zì yóu de kōng qì ne zì yóu shì
你 们 怎 么 会 呼 吸 到 自 由 的 空 气 呢 ？ 自 由 是
nǐ men zì jǐ xuǎn zé de hěn duō rén bèi kǔn bǎng zhe méi
你 们 自 己 选 择 的 。 很 多 人 被 捆 绑 着 ， 没

yǒu zì yóu tā hái rèn wéi zì jǐ hěn yǒu zì yóu zì rán shì
有自由，他还认为自己很有自由，自然释

fàng jiù shì bǎ nǐ de fó xìng zì rán shì fàng
放就是把你的佛性自然释放。

xiàn dài rén bù dǒng de yòng fó xìng lái shǐ zì jǐ de xīn líng
现代人不懂得用佛性来使自己的心灵

chǔ yú zuì wán měi de yì zhǒng zhuàng tài nǐ men bù dǒng de
处于最完美的一种状态，你们不懂得

yòng fó fǎ lái ràng zì jǐ de xīn chǔ yú zuì wán měi de yì zhǒng
用佛法来让自己的心处于最完美的一种

zhuàng tài yīn wei rén de xīn zhǐ yǒu gēn pú sà de xīn hé zài yì
状态，因为人的心只有跟菩萨的心合在一

qǐ de shí hou tā cái shì zuì yuán mǎn de qí tā de shí hou
起的时候，它才是最圆满的，其他的时候

dōu bù yuán mǎn wèi shén me yīn wei tān xīn hèn xīn chī
都不圆满。为什么？因为贪心、恨心、痴

xīn jí dù xīn suǒ yǒu de xīn dōu shì bù yuán mǎn de zhǐ
心、嫉妒心，所有的心都是不圆满的，只

yǒu dāng nǐ de xīn hé fó pú sà de xīn hé zài yì qǐ de shí hou
有当你的心和佛菩萨的心合在一起的时候，

nǐ cái huì chǔ yú yī zhǒng wán měi de zhuàng tài yīn wei pú sà
你才会处于一种完美的状态。因为菩萨

de xīn shì cí bēi zhī xīn dāng yí gè rén cí bēi rén jiā de shí hou
的心是慈悲之心, 当一个人慈悲人家的时候,
zhè ge rén shì wán měi de dāng yí gè rén cí bēi xǐ shè zhè
这个人完美的; 当一个人慈悲喜舍, 这
ge rén shì zuì yuán mǎn de dāng yí gè rén méi yǒu tān chēn chī
个人是最圆满的; 当一个人没有贪瞋痴
de shí hou zhè ge rén cái shì yí gè wán měi de rén
的时候, 这个人才是一个完美的人。

suǒ yǐ fǎn guān zì shēn wǒ men fǎn guò lái kàn kàn zì
所以, 反观自身, 我们反过来看看自
jǐ wǒ men de xīn hé ròu tǐ wǒ men wéi yǒu tiē jìn pú sà
己, 我们的心和肉体, 我们唯有贴近菩萨,
zhǎo dào zì shēn de běn xìng bì xū wéi hù hé jiè shǒu zhe
找到自身的本性, 必须维护和戒守着
shēng mìng de běn zhì
生命的本质。

shī fu jīn tiān gēn nǐ men jiǎng de hěn shēn shēng mìng de
师父今天跟你们讲得很深, 生命的
zhì liàng shì kào wǒ men shǒu jiè shǒu chū lái de yí gè rén hǎo
质量是靠我们守戒守出来的, 一个人好

de pǐn zhì yě shì kào tā zì jǐ de jiè lǜ jiè chū lái de yīn
的品质，也是靠他自己的戒律戒出来的，因

wei tā bù shuō huǎng tā bù hē jiǔ tā bù chī hē wán lè
为他不撒谎，他不喝酒，他不吃喝玩乐，

tā bú zuò è shì zhè ge rén jiù shì yǒu shēng mìng de běn zhì
他不作恶事，这个人就是有生命的本质。

yí gè rén shàn liáng de běn zhì hé shēng mìng de běn zhì shì kào
一个人善良的本质和生命的本质是靠

tā zì jǐ de wéi hù hé shǒu jiè tīng de dǒng ma yào dǒng
他自己的维护和守戒，听得懂吗？要懂

de zhè xiē dào lǐ a yào míng bai wǒ men huó zhe de yì yì hé
得这些道理啊，要明白我们活着的意义和

lǐ yóu wǒ men wèi shén me yào huó zhe nǐ men yào jiè shǒu
理由。我们为什么要活着？你们要戒守

de yì yì shì shén me wǒ men zài rén jiān shì jiè zhe rén jiān zhè
的意义是什么？我们在人间是借着人间这

ge píng tái yào dào gèng gāo de dì fāng qù de hǎo bǐ nǐ dú
个平台，要到更高的地方去的，好比你读

chū zhōng shì wèi le kǎo gāo zhōng dú gāo zhōng shì wèi le kǎo
初中是为了考高中，读高中是为了考

dà xué
大学。

suǒ yǐ wǒ men yào zhǎo dào zhēn zhèng shēng mìng de
所以，我们要找到真正生命的

dǎo shī shī fu wèn wèn nǐ men zhēn zhèng shēng mìng de
导师。师父问问你们，真正生命的

dǎo shī shì shuí a zhēn zhèng shēng mìng de dǎo shī jiù shì nǐ
导师是谁啊？真正生命的导师就是你

zì jǐ de fó xìng yòng nǐ de fó xìng hé běn xìng zhǐ dǎo nǐ de
自己的佛性，用你的佛性和本性指导你的

shēng huó nǐ jiù yōng yǒu le dǎo shī suǒ yǐ yí gè yǒu
生活，你就拥有了导师。所以，一个有

liáng xīn de rén tā yí bèi zi bú huì zuò cuò shì qing liáng xīn
良心的人，他一辈子不会做错事情，良心

jiù shì tā de dǎo shī
就是他的导师。